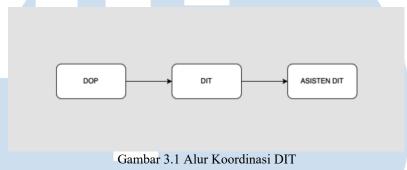
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Sumber: Arsip Penulis (2025)

Penulis berposisi sebagai assisten DIT dibawah supervisi Epafras selaku DIT *inhouse* di CV. Brand Film. Koordinasi sehari-hari penulis hanya bersama Epafras karena posisi penulis sebagai asistennya. Ketika melaksanakan syuting, lingkup koordinasi penulis lebih luas karena harus menyesuaikan juga dengan tim kamera dan tim produksi pada syutingan tersebut.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis berperan sebagai assisten DIT dibawah supervisi Epafras selaku DIT *inhouse* di CV. Brand Film. Terkadang penulis juga berkesempatan bekerja sebagai DIT suatu proyek dengan skala yang lebih ringan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam program kerja magang ini, penulis berperan sebagai *assistant* DIT dan juga DIT dibeberapa proyek. Runtutannya sebagai berikut :

No	Tanggal	Proyek	Jabatan
1	18-12-2024	Syuting TVC Japota x JKT48 - Nayfosindo Productions	Assisten DIT
2	21-12-2024	Syuting TVC Biznet – Imagen Pictures	Assisten DIT

3	22-12-2024	Syuting Compro Sari Pasific Hotel - Kontenhub	DIT
4	06-01-2025	Syuting DVC Luxe Peacefull Galaxy -	DIT
5	14-01-2025	Syuting DVC Ultra App - Kaizen HOF	DIT
6	19-01-2025	Syuting TVC Tokopedia Ramadhan Day 3- Syndicate	Assisten DIT
7	25-01-2025	Syuting TVC Amaterasun Waterbarrier - Amaterasun Team	DIT
8	26-01-2025	Syuting TVC Yoyic - Sama Production	Assisten DIT
9	28-01-2025	Syuting <i>Digital Ads</i> Daily Meal - Migunani	DIT
10	31-01-2025	Syuting TVC Hanasui - Yessie & Aigye	DIT
11	02-02-2025	Syuting <i>TVC</i> Aqua Tiara Andini x Nasida Ria - Pressplay	Assisten DIT
12	03-02-2025	Syuting DVC Vidio "Santri Pilihan Bunda" - Otherlands	DIT
13	04-02-2025	Syuting Pilot Series Starbucks - Otherlands	DIT
14	05-02-2025	Syuting DVC Paper.Id - Apatosaurus	DIT
15	10-02-2025	Workshop Colorlab di kantor Brand Film	Assisten DIT
16	11-02-2025	Syuting MV "Mi Casa - Whisnu Santika" - Otherlands	DIT
17	18-02-2025	Syuting Prudential PRU Sehat - BVM	Assisten DIT
18	20-02-2025	Syuting DVC Shell Facilities -	DIT
	NU	Cinemajestic Pictures	2 Δ
19	22-02-2025	Syuting DVC Infinix Note 50 Pro	DIT

		- Migunani	
20	24-02-2025	Syuting TVC Realme 14 Series 5G -	Assistant DIT
		Niscala Pictures	
21	15-03-2025	Syuting Film Pendek "Homebound"	DIT
	4	- Caelum Pictures	
22	16-03-2025	Syuting Film Pendek "Homebound"	DIT
		- Caelum Pictures	
23	18-03-2025	Syuting MV "Kisah Penuh Kecewa - Angi Marito" - Otherlands	DIT
24	19-03-2025	Syuting DVC Danamon Ramadan - Liquid	DIT
		Production	
25	21-03-2025	Syuting Film Pendek "KBM"	DIT
		- Cineamor	
26	22-03-2025	Syuting Film Pendek "KBM"	DIT
		- Cineamor	
27	23-03-2025	Syuting DVC Saff&Co Kirithra - Yessie	DIT
		& Aigye	
28	25-03-2025	Syuting DVC Maybelline x RamenGvrl -	DIT
		Otherlands	
29	08-04-2025	Test Cam Studio Ngakak Ngebut	DIT
30	09-04-2025	Syuting Film Pendek "Derita Penunggu	DIT
		Rumah" - Studio Ngakak Ngebut	
31	10-04-2025	Syuting Film Pendek "Derita Penunggu	A DIT
	NA 11	Rumah" - Studio Ngakak Ngebut	1 ^
32	11-04-2025	Test Cam Iris Vision	DIT
33	12-04-2025	Syuting Film Pendek "Growing Pains" -	DIT

		Iris Vision	
34	13-04-2025	Syuting Film Pendek "Growing Pains" -	DIT
		Iris Vision	
35	15-04-2025	Syuting MV Bernadya x PUBG Mobile -	DIT
	4	Imajinasi Pictures	
36	21-04-2025	Syuting DVC Antangin Junior -	DIT
		Kaizen HOF	
37	22-04-2025	Syuting DVC Shell Site Staff -	DIT
		Cinemajestic Pictures	
38	24-04-2025	Syuting DVC Shell Site Staff -	DIT
		Cinemajestic Pictures	
39	27-04-2025	Syuting Film Pendek "Panggung Tak	Assistant DIT
		Bertepi" - Berkah Films	
40	30-04-2025	Syuting Film Pendek "Panggung Tak	DIT
		Bertepi" - Berkah Films	

Tabel 3.1. Tabel Kegiatan Penulis serta jabatannya

Sumber: Arsip Penulis (2025)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai DIT, penulis bertugas untuk memastikan pengaturan kamera sesuai dengan ketentuan produksi serta menyimpan dan memproses *footage* yang didapat selama produksi. Selain pengaturan dan penyimpanan, DIT juga membuat laporan *metadata* kamera yang mencangkup pengaturan kamera dan lensa dalam bentuk pdf. Sebagai asisten DIT, penulis bertugas membantu DIT dalam melakukan tugastugas yang tertera diatas.

Penulis telah mengikuti berbagai proyek syuting baik sebagai DIT dan asisten DIT. Penulis akan menjabarkan proyek dimana penulis berperan sebagai DIT dan asisten DIT, yaitu pada syuting film pendek berjudul "Panggung Tak Bertepi".

Film pendek berjudul "Panggung Tak Bertepi" merupakan karya kolaborasi antara Berkah Films dan *Cine Light Asia* (CLA) yang memiliki hubungan erat dengan CV. Brand Film. Film ini disponsori perusahaan lampu *Godox* dengan tujuan membuat iklan dari *footage behind the scene* yang menggunakan barunya yaitu *Godox MG6K*. Lampu ini pertama kali digunakan di Indonesia pada syutingan ini. Berhubung laporan ini ditulis sebelum karya terpublikasi, penulis tidak akan menampilkan hasil *grabstill* dan *metadata report* serta tidak akan menjabarkan cerita secara rinci.

Syutingan ini berjalan pada tanggal 27 dan 30 April. Syuting ini mencangkup 3 lokasi, yaitu Studio Elang, Ruko Cendrawasih, dan Museum Mandiri. Syuting ini juga memiliki lima *Director of Photography* (DOP), yaitu: Petir, Fahim Rauyan, Gandang Warah, Jojon, dan Arief Retno. Kelima DOP ini memiliki *scene* masing-masing dengan tujuan memperlihatkan bagaimana rangkaian lampu *Godox* bisa dimainkan dalam suatu syutingan.

Kamera utama yang digunakan pada syutingan ini adalah *Sony Burano* dengan lensa *Leitz Hugo*. Kamera tersebut merekam data dengan resolusi 8K dan berformat *X-OCN lt* yang merupakan format *16-bit compressed raw*. Pada hari pertama juga ada kamera *Phantom Flex 4k* dengan lensa *DZO Gnosis Macro* untuk mengambil *footage slowmotion*. Kamera ini dapat merekam *raw* 4k hingga 1000 fps (*frame per second*). Kedua pasangan kamera dan lensa ini tidak memiliki *lens*

data system (LDS) namun clapper bersedia untuk menuliskan focal lenght lensa pada clapperboard-nya.

Penulis berperan sebagai asisten DIT pada hari pertama namun pada hari kedua, penulis naik menjadi DIT utama. Hal ini disebabkan pada hari kedua, Pak Epafras harus ke Bangkok untuk mengirim salah satu kamera Arri milik rental ke service centre-nya. Workflow DIT terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 3.2 Workflow DIT dari awal hingga akhir syuting Sumber: Arsip Penulis (2025)

Ketika tiba di lokasi syuting, penulis bersama DIT bertemu dengan *production unit* untuk lokasi *DIT station*. Kemudian akan menghampiri tim kamera untuk memastikan settingan kamera sudah benar. Kemudian ketika syuting dimulai,

penulis *stand-by* menarik media penyimpanan kamera setiap pergantian *frame/set* dan memasukan media penyimpanan yang kosong.

Media penyimpanan *Sony Burano* berbentuk *CF Express type-B* 960GB yang dapat menyimpan data dengan format *X-OCN lt* selama 40 menit. Setiap penarikan data ketika syuting mulai dari 100GB hingga 300GB. *Phantom Flex 4k* menggunakan media *Cinemag iv* 2TB yang dapat menyimpan rekaman *RAW* sebanyak 2000 detik. Karena *scene* yang direkam *Phantom* sedikit, Ia hanya perlu ditarik dua kali saja dan menghasilkan data total sebanyak 300GB.

Setelah mengganti media kamera dengan kosongannya, penulis kembali ke station dan memberikan media berisi ke Pak Epafras selaku DIT pada hari pertama. Beberapa kali penulis diperintah untuk melakukan tahap backup, render, dan generate report untuk melihat apakah penulis sudah memahami tahap-tahap tersebut. Dalam hal ini penulis lolos tanpa kendala.

Untuk hari pertama, lokasi pertama adalah Studio Elang yang terletak di Jatinegara. Di sini merupakan *scene* yang dipegang Pak Petir dan selesai sekitar jam 2 siang. Kemudian seluruh kru pindah ke lokasi Ruko Cenderawasih, Mangga Dua. Di lokasi ini terdapat *set* ruko eksterior dan kamar mandi. Set ruko merupakan scene yang dipegang Mas Fahim sementara set kamar mandi milik Pak Jojon. Kamera *Phantom Flex 4k* baru digunakan pada set kamar mandi yang baru mulai diambil pada jam 2 subuh.

Ketika *wrap*, penulis bersama Pak Epafras mengembalikan HDD ke pihak produksi, lalu membereskan *station* dan membungkus gerobak DIT Brand Film kembali kedalam mobilnya. Setelah selesai penulis pamitan dan pulang sendiri ke kosan.

Untuk hari kedua, penulis naik menjadi DIT karena Pak Epafras harus ke Bangkok untuk mengantar kamera ke *service centre*. Lokasi pertama kembali di Studio Elang bersama Mas Petir dan Mas Gandang membantu mengawas gambar di monitor. Penulis melaksanakan keseluruhan tugas DIT sendiri namun karena kurang bisa *stand-by* di kamera karena mengurus seluruh proses di *DIT station*. Syuting di lokasi pertama ini berlangsung hingga jam 4 sore lalu semua kru berangkat ke lokasi terakhir yaitu Museum Mandiri, Pinangsia.

Dilokasi kedua ini mengambil scene milik Pak Arief Retno. Sesampainya di lokasi, penulis mendirikan *DIT station* lalu berbincang dulu dengan Pak Arief. Tahap tambahan ini dikarenakan proyek ini pertama kali penulis bertemu dengannya dan beliau dikenal sangat ketat tentang workflow DIT-nya. Penulis dibrief untuk mencoba *workflow Rec. 2020HLG* sementara penulis bersama dengan Pak Epafras biasa menggunakan *Rec. 709*. Penulis tidak berhasil mengaplikasikan *workflow* yang diinginkan meskipun sudah berusaha sambil menghubungi Pak Epafras dan juga DIT tim BTS yang sama-sama tidak menemukan cara untuk mengeksport menggunakan workflow tersebut. Pak Arief mewajari karena penulis juga masih magang dan permintaannya ini cukup mendadak. Setelah penulis telusuri lebih lanjut, *workflow* yang dimaksud masih berupa *prototype* dan hanya beberapa orang saja yang bisa mengaplikasikannya dengan peralatan seadanya.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang menghambat kinerja penulis sebagai berikut :

- Permintaan Pak Arief yang cukup mendadak tanpa briefing sebelumnya membuang waktu penulis sehingga *reload* di lokasi melebihi 1 frame per tarikan data.
- Peralatan DIT Brand Film yang cukup besar dan banyak perintilannya menghambat perpindahan lokasi penulis yang terbiasa dengan setup yang lebih ringkas

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk menghadapi hambatan-hambatan diatas, penulis menerapkan beberapa hal, yaitu:

- Penulis melakukan riset di lokasi sambil menghubungin Pak Epafras melalui telepon. ketika semua solusi sudah dicoba dan masih tidak berhasil, penulis meminta maaf ke Pak Arief dan menawarkan Rec. 709 biasa.
- Penulis berkoordinasi dengan pengemudi mobil yang mengantar peralatan
 DIT ke lokasi untuk membantu menganggakatnya kedalam mobil.